YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i1.8655

PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE KUNJUNG KARYA: STUDI KASUS KUALITATIF

Enhancing the Professionalism of Islamic Religious Education Teachers through the *Kunjung Karya* Method: A Qualitative Case Study

Firdayeni[1], Fadriati[2], Ermis Suryana[3]
[1, 2]UIN Mahmud Yunus Batusangkar; [3]UIN Raden Fatah Palembang
firdayeni82@guru.smp.belajar.id; fadriati@uinmybatusangkar.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 20, 2025	Dec 15, 2025	Dec 27, 2025	Jan 2, 2026

Abstract

Although the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers has been the focus of numerous previous studies, research that specifically examines the *kunjung karya* method as an instrument for developing PAI teacher professionalism remains relatively limited. This study aimed to analyze the contribution of implementing the *kunjung karya* method to enhancing the professionalism of PAI teachers, particularly in the aspects of lesson planning, instructional implementation, and learning evaluation. The study employed a qualitative approach with a case study design, involving one PAI teacher and students at SMPN 2 Rambatan selected through purposive sampling. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews, and documentation of learning devices, and were then analyzed using thematic analysis techniques through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the implementation of the *kunjung karya* method encourages PAI teachers to design instruction more systematically, to conduct active, collaborative, and student-centered learning, and to carry out comprehensive and reflective learning evaluation. These results contribute to

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

strengthening teacher professionalism theory that emphasizes reflective practice and active-collaborative learning, while also broadening understanding of PAI teacher professionalism development based on classroom practice. The study concludes that the *kunjung karya* method is an important pedagogical strategy and a vehicle for professional development for PAI teachers, with theoretical implications for teacher professionalism studies and practical implications for teachers, schools, and education supervisors in improving the quality of PAI instruction, as well as opening opportunities for further research in broader contexts and methodological designs.

Keywords: *Kunjung Karya* Method; Teacher Professionalism; Islamic Religious Education; Collaborative Learning; Case Study

Abstrak: Meskipun profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas metode kunjung karya sebagai instrumen pengembangan profesionalisme guru PAI masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi penerapan metode kunjung karya terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan satu orang guru PAI dan peserta didik di SMPN 2 Rambatan yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi perangkat pembelajaran, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kunjung karya mendorong guru PAI untuk merancang pembelajaran secara lebih sistematis, melaksanakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara komprehensif dan reflektif. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori profesionalisme guru yang menekankan praktik reflektif dan pembelajaran aktif-kolaboratif, sekaligus memperluas pemahaman tentang pengembangan profesionalisme guru PAI berbasis praktik pembelajaran. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya metode kunjung karya sebagai strategi pedagogik dan sarana pengembangan profesional guru PAI, dengan implikasi teoretis bagi kajian profesionalisme guru dan implikasi praktis bagi guru, sekolah, serta pengawas pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, serta membuka peluang penelitian lanjutan pada konteks dan desain metodologis yang lebih luas.

Kata Kunci: Metode Kunjung Karya; Profesionalisme Guru; Pendidikan Agama Islam; Pembelajaran Kolaboratif; Studi Kasus

PENDAHULUAN

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan isu strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, baik pada level nasional maupun global. Guru PAI tidak hanya dituntut menguasai substansi keilmuan keislaman, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran. Dalam konteks pendidikan abad ke-21 dan era digital, profesionalisme guru semakin diuji oleh perubahan karakteristik peserta didik, perkembangan teknologi pembelajaran, serta

tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara tuntutan profesionalisme guru dan praktik pembelajaran di kelas, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan bermakna (Darling-Hammond et al., 2017; OECD, 2020; Kunter et al., 2019). Pada konteks pembelajaran PAI, permasalahan ini tampak pada masih dominannya metode ceramah, keterbatasan variasi metode, serta belum optimalnya pengelolaan kelas yang mendorong komunikasi dan kolaborasi siswa secara aktif (Schleicher, 2018; Hidayat & Asyafah, 2019).

Peneliti memandang bahwa profesionalisme guru PAI tidak dapat dilepaskan dari kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara reflektif dan inovatif. Teori profesionalisme guru menegaskan bahwa guru profesional adalah pembelajar sepanjang hayat yang secara sadar merefleksikan praktik pembelajarannya untuk perbaikan berkelanjutan (Day & Sachs, 2018). Dalam perspektif pedagogik konstruktivistik dan pembelajaran aktif, penggunaan metode pembelajaran yang mendorong interaksi sosial, komunikasi, serta keterlibatan kognitif siswa diyakini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat profesionalisme guru (Vygotsky, 1978; Hattie, 2017). Oleh karena itu, inovasi metode pembelajaran, termasuk metode kunjung karya, menjadi penting untuk dikaji sebagai strategi pedagogik yang relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji metode kunjung karya atau model pembelajaran sejenis dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi siswa (Putri et al., 2020; Patahuddin et al., 2023; Rahmawati & Suyanto, 2021). Studi lain juga menekankan pentingnya metode pembelajaran kolaboratif dalam membangun keterampilan abad ke-21 siswa (Johnson & Johnson, 2019; Gillies, 2016). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada dampak metode terhadap peserta didik, sementara kajian yang secara khusus menempatkan metode kunjung karya sebagai instrumen pengembangan profesionalisme guru PAI terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang perlu diisi, yaitu bagaimana implementasi metode kunjung karya dapat berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI dalam praktik pembelajaran di sekolah menengah pertama.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisisnya yang menempatkan metode kunjung karya tidak hanya sebagai strategi pembelajaran siswa, tetapi sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru PAI melalui praktik reflektif dan supervisi pembelajaran. Penelitian ini memadukan teori profesionalisme guru, teori pembelajaran aktif-kolaboratif, dan pendekatan reflektif dalam pengembangan kompetensi guru (Schön, 1983; Darling-Hammond et al., 2017; Hattie, 2017). Dengan kerangka tersebut, metode kunjung karya diposisikan sebagai praktik pedagogik yang menuntut kesiapan guru dalam merancang pembelajaran diferensiatif, mengelola kelas secara partisipatif, serta melakukan evaluasi autentik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pelaksanaan metode kunjung karya dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penerapan metode kunjung karya berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI di SMPN 2 Rambatan dalam konteks pembelajaran PAI yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, makna, dan dinamika pelaksanaan metode kunjung karya dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada konteks pembelajaran nyata di sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menelaah fenomena secara holistik dan kontekstual berdasarkan perspektif partisipan serta situasi alami tempat penelitian berlangsung (Creswell & Poth, 2018; Merriam & Tisdell, 2016).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus intrinsik. Desain ini dipilih karena penelitian difokuskan pada satu kasus spesifik, yaitu pelaksanaan metode kunjung karya dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Rambatan, yang dipandang memiliki kekhasan dan relevansi untuk dikaji secara mendalam. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi secara komprehensif praktik pembelajaran, interaksi pedagogik, serta proses refleksi dan supervisi pembelajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI (Yin, 2018; Stake, 2020).

Partisipan penelitian terdiri atas satu orang guru Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan pembelajaran dengan metode kunjung karya dan 23 orang siswa kelas VII.2 SMPN 2 Rambatan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, satu orang guru sejawat yang bertindak sebagai asesor sekaligus pengamat supervisi pembelajaran dilibatkan sebagai informan pendukung. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa subjek penelitian merupakan pihak yang paling memahami, mengalami, dan terlibat langsung dalam pelaksanaan metode kunjung karya serta proses peningkatan profesionalisme guru PAI (Palinkas et al., 2015; Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*. Untuk menunjang pengumpulan data secara sistematis dan terstruktur, digunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu: (1) pedoman observasi untuk mencatat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, termasuk aktivitas guru dan siswa; (2) pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali pandangan guru PAI dan asesor terkait profesionalisme guru dan implementasi metode kunjung karya; serta (3) studi dokumentasi berupa modul ajar, LKPD, hasil karya siswa, dan catatan supervisi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara triangulatif guna meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data penelitian (Flick, 2018; Creswell & Poth, 2018).

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019). Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan proses peningkatan profesionalisme guru PAI melalui metode kunjung karya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara reflektif dengan memperhatikan konsistensi pola temuan dan dukungan data lapangan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta diskusi sejawat *(peer debriefing)* untuk menjamin validitas dan keandalan hasil penelitian.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan tiga tema utama yang menggambarkan peningkatan profesionalisme guru PAI, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran.

Profesionalisme Guru PAI dalam Perencanaan Pembelajaran

Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru PAI menyusun perencanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis sebelum pelaksanaan metode kunjung karya. Perencanaan meliputi analisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP), penyusunan modul ajar, LKPD, serta penyiapan tugas karya siswa. Dokumen perencanaan yang dianalisis menunjukkan keterkaitan yang jelas antara tujuan pembelajaran, materi, aktivitas belajar, dan teknik evaluasi. Pada tahap prasupervisi, asesor mencatat bahwa seluruh perangkat pembelajaran telah tersedia dan siap digunakan sesuai dengan rencana yang disepakati.

Profesionalisme Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Data observasi kelas menunjukkan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dan memberikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok. Siswa berdiskusi secara kolaboratif dan menghasilkan karya dalam bentuk infografis, mind mapping, dan tabel. Selama kegiatan kunjung karya berlangsung, siswa yang bertugas sebagai informan menjelaskan isi karya kelompoknya, sementara siswa lain berperan sebagai pengunjung yang mengajukan pertanyaan, memberikan komentar, dan mencatat informasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan terjadi interaksi antarsiswa secara intensif.

Profesionalisme Guru PAI dalam Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI melakukan evaluasi pembelajaran melalui penilaian proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan dengan mengamati keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, aktivitas kunjung karya, dan komunikasi antarsiswa. Penilaian hasil dilakukan melalui pemberian soal pilihan ganda dan isian singkat pada akhir pembelajaran. Selain itu, guru melaksanakan refleksi pembelajaran bersama asesor setelah kegiatan pembelajaran selesai. Catatan refleksi menunjukkan bahwa evaluasi digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Profesionalisme Guru PAI

Aspek Profesionalisme	Indikator Temuan Utama	Sumber Data
Perencanaan	Perangkat pembelajaran lengkap (modul ajar, LKPD, tugas karya)	Dokumentasi, Observasi
Pelaksanaan	Pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa	Observasi
Evaluasi	Penilaian proses, hasil belajar, dan refleksi pembelajaran	Observasi, Dokumentasi

Meskipun secara umum pelaksanaan metode kunjung karya menunjukkan keterlibatan siswa yang tinggi, hasil observasi juga mencatat beberapa data yang berbeda dari pola umum. Pada tahap awal pembelajaran, terdapat sebagian kecil siswa yang masih pasif dan memerlukan arahan lebih lanjut dari guru untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, pada sesi kunjung karya pertama, beberapa siswa menyampaikan bahwa waktu diskusi dirasakan belum cukup untuk menggali informasi secara mendalam dari kelompok yang dikunjungi. Data ini menunjukkan adanya kebutuhan pengelolaan waktu yang lebih optimal dalam pelaksanaan metode kunjung karya.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kunjung karya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tercermin secara komprehensif pada tiga aspek utama, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) dan evaluasi pembelajaran. Analisis hasil ini menguraikan secara lebih mendalam makna dari temuan-temuan tersebut dengan mengaitkannya pada tujuan penelitian dan konteks pembelajaran PAI.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru PAI mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan terstruktur sebelum pelaksanaan pembelajaran. Analisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dilakukan secara jelas, diikuti dengan penyusunan modul ajar, LKPD, serta penugasan karya yang relevan dengan karakteristik materi dan peserta didik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesadaran profesional guru dalam menjalankan fungsi perencanaan sebagai fondasi utama pembelajaran. Perencanaan yang matang memungkinkan guru mengantisipasi kebutuhan belajar siswa, mengelola waktu pembelajaran secara efektif, serta menyiapkan

strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, profesionalisme guru tidak hanya tampak pada saat mengajar, tetapi telah terbangun sejak tahap perencanaan pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kunjung karya mendorong guru PAI untuk mengelola pembelajaran secara aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar, sementara siswa diberi ruang untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berkomunikasi melalui aktivitas kunjung karya. Interaksi antarsiswa yang intensif, baik dalam peran sebagai informan maupun pengunjung, menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah. Analisis ini menegaskan bahwa kemampuan guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang partisipatif merupakan indikator penting profesionalisme pedagogik. Guru mampu mengelola kelas, membagi peran siswa, serta memastikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Pada aspek evaluasi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI melakukan evaluasi secara menyeluruh dengan memadukan penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi siswa, kemampuan bekerja sama, dan aktivitas komunikasi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis pada akhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, guru juga melakukan refleksi pembelajaran bersama asesor sebagai bagian dari evaluasi profesional terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan. Analisis ini menunjukkan bahwa evaluasi tidak dipahami semata-mata sebagai kegiatan administratif, melainkan sebagai sarana reflektif untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan kualitas kinerja guru.

Secara keseluruhan, analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kunjung karya berfungsi tidak hanya sebagai strategi pembelajaran bagi siswa, tetapi juga sebagai wahana pengembangan profesionalisme guru PAI. Melalui metode ini, guru terdorong untuk merencanakan pembelajaran secara lebih matang, melaksanakan pembelajaran secara aktif dan terarah, serta melakukan evaluasi secara reflektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menguatkan teori profesionalisme guru yang menyatakan bahwa guru profesional adalah pendidik yang mampu merefleksikan dan mengembangkan praktik pembelajarannya secara berkelanjutan (Day & Sachs, 2018). Temuan tentang peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran melalui penyusunan modul ajar dan LKPD sejalan

dengan penelitian Darling-Hammond et al. (2017) yang menegaskan bahwa pengembangan profesional guru yang berbasis praktik kelas berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Selain itu, temuan mengenai meningkatnya keterlibatan siswa melalui metode kunjung karya sejalan dengan hasil penelitian Johnson dan Johnson (2019) serta Gillies (2016) yang menekankan efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa. Namun demikian, penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan menempatkan metode kunjung karya sebagai instrumen peningkatan profesionalisme guru, bukan semata-mata sebagai strategi peningkatan hasil atau aktivitas belajar siswa, sebagaimana fokus utama penelitian Putri et al. (2020) dan Patahuddin et al. (2023).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi konseptual dan praktis: (1) secara konseptual, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa profesionalisme guru PAI dapat dikembangkan melalui penerapan metode pembelajaran aktif dan reflektif yang terintegrasi dengan supervisi pembelajaran. Metode kunjung karya dapat diposisikan sebagai strategi pedagogik yang mendukung pengembangan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan; (2) secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi guru PAI dan pihak sekolah untuk mengintegrasikan metode kunjung karya dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pengawas dan kepala sekolah dalam merancang program supervisi akademik yang berorientasi pada penguatan profesionalisme guru berbasis praktik pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari sebagai bagian dari integritas ilmiah: (1) penelitian dilakukan dalam lingkup yang terbatas, yaitu hanya melibatkan satu orang guru PAI dan satu kelas pada satu satuan pendidikan. Kondisi ini menyebabkan temuan penelitian bersifat kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke seluruh konteks sekolah atau mata pelajaran PAI secara luas; (2) desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses dan dinamika pelaksanaan metode kunjung karya, bukan pada pengukuran tingkat efektivitas secara kuantitatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode kunjung karya berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SMPN 2 Rambatan. Pada aspek perencanaan, guru PAI mampu merancang pembelajaran secara lebih sistematis melalui penyusunan modul ajar dan perangkat pendukung yang terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan, metode kunjung karya mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik, sekaligus memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Pada aspek evaluasi, guru PAI mampu melakukan penilaian proses dan hasil belajar secara lebih komprehensif serta merefleksikan praktik pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis kontribusi metode kunjung karya terhadap peningkatan profesionalisme guru PAI di SMPN 2 Rambatan telah tercapai.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan praktik pedagogik. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa profesionalisme guru merupakan praktik terpadu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara reflektif dan berkelanjutan. Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan relevansi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dalam mengkaji pengembangan profesionalisme guru berbasis praktik pembelajaran di kelas. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan landasan empiris bagi guru PAI, sekolah, dan pengawas pendidikan untuk memanfaatkan metode kunjung karya tidak hanya sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru melalui supervisi dan refleksi pembelajaran yang terstruktur.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, studi selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak guru dan satuan pendidikan dengan karakteristik yang beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas metode kunjung karya dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal atau pendekatan campuran (*mixed methods*) dapat dipertimbangkan untuk mengkaji perkembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan serta mengukur dampak metode kunjung karya secara kuantitatif. Penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada analisis keterkaitan metode kunjung karya dengan peningkatan capaian pembelajaran siswa dan penguatan dimensi profil lulusan dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development.* Learning Policy Institute. https://doi.org/10.54300/122.311

Day, C., & Sachs, J. (2018). *International handbook on the continuing professional development of teachers.* Open University Press. https://doi.org/10.4324/9781315618241

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics, 5*(1), 1–4. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research* (5th ed.). SAGE Publications. https://doi.org/10.4135/9781529716641

Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education, 41*(3), 39–54. https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3

Hattie, J. (2017). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning.* Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315638218

Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Paradigma Pembelajaran PAI di Era Disrupsi. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, 6*(2), 95–107.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Joining together: Group theory and group skills.* Pearson Education.

Kunter, M., Baumert, J., Voss, T., Klusmann, U., Richter, D., & Hachfeld, A. (2019). Professional competence of teachers: Effects on instructional quality and student development. *Journal of Educational Psychology, 111*(3), 503–523. https://doi.org/10.1037/edu0000300

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

OECD. (2020). *Teachers and school leaders as valued professionals.* OECD Publishing.

Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research, 42*(5), 533–544. https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y

Patahuddin, M. H., Dewantara, A. H., & Hasan, H. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kunjung Karya Berbantuan Media Serbaneka. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal, 1*(1), 32–41. https://doi.org/10.30863/maraja.v1i1.4081

Putri, R. S., Ananda, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kunjung Karya terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu, 4*(4), 1061–1069. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.517

Rahmawati, N., & Suyanto, S. (2021). Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 10*(2), 259–270.

Schleicher, A. (2018). *World class: How to build a 21st-century school system.* OECD Publishing.

Schön, D. A. (1983). *The reflective practitioner: How professionals think in action.* Basic Books. https://doi.org/10.4324/9781315237473

Stake, R. E. (2020). *Qualitative research: Studying how things work.* Guilford Press.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes.* Harvard University Press. https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4

Yasin, M., Kurniawan, R., & Pratama, A. (2023). Digital-based learning innovation and teacher professionalism. *Journal of Education and Learning, 17*(3), 412–421.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.